



ANALISIS KESALAHAN EJAAN DAN KONJUNGSI DALAM KARANGAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 04 SIDIGEDE

Siska Nadia Febrianti¹, Syaharani Naswa Natasya², Rani Setiawaty³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muria Kudus

siskanadia74@gmail.com , syahaninaswa@gmail.com , rani.setiawaty@umk.ac.id

Abstract

This study aims to describe spelling errors and the use of conjunctions in the narrative texts of fourth grade students of State Elementary School 04 Sidigede Jepara. This research uses descriptive qualitative analysis research method. The data in this study are narrative texts of elementary school students in the form of spelling errors and conjunctions. The data source in this research is the narrative text essay of fourth grade students of SDN Sidigede Jepara. The data collection technique is documentation in the form of narrative text sheets of student work. The data analysis technique is by analyzing data containing language errors, classifying and grouping data from the analysis results, describing data, and grouping data from the results of data analysis obtained. Based on the results of this study, the errors that include spelling errors are: a) letter usage errors, b) word writing errors, and c) punctuation usage errors. The results of the analysis of this study found (1) Letter usage errors, word usage errors, and punctuation errors; (2) Conjunction errors which include misplacing conjunctions in a sentence and using excessive conjunctions.

Keywords: Narrative Text, Spelling, Conjunction

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan ejaan dan pemakaian kata hubung dalam karangan teks narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Sidigede Jepara. Penelitian ini memakai metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Data dalam analisis ini yaitu teks narasi pada siswa SD berupa kesalahan ejaan dan konjungsi. Sumber data dalam analisis ini yaitu karangan teks narasi siswa kelas IV SDN Sidigede Jepara. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi berupa lembar teks narasi hasil karya siswa. Teknik analisis data dengan menganalisis data yang terdapat kesalahan berbahasa, mengklasifikasi dan mengelompokkan data dari hasil analisis, menggambarkan data, dan mengelompokkan data dari hasil analisis data yang diperoleh. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, jenis-jenis kesalahan, termasuk kesalahan ejaan, adalah sebagai berikut: a) kelalaian dalam penggunaan huruf, b) kesalahan penulisan kata, dan c) kekeliruan dalam penerapan tanda baca. Analisis hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca;

Article History:

Received 2023-01-10

Revised 2023-02-11

Accepted 2023-06-13

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

(2) ditemukan kesalahan dalam penggunaan konjungsi, termasuk penempatan yang tidak tepat dan penggunaan yang berlebihan.

Kata Kunci: Teks Narasi, Ejaan, Konjungsi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis adalah kegiatan yang biasanya dipelajari mulai dari tingkat SD sampai ke tingkat kuliah. Menulis, berbeda dengan keterampilan bahasa lain seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca, sangat menantang untuk dipahami siswa, menurut Kahasanah et al. (2021). Ini karena menulis mengharuskan kita untuk tidak hanya menyusun pikiran kita tetapi juga kalimat kita sehingga mematuhi aturan PUEBI.

Salah satu contoh menyusun teks naratif adalah tindakan memasukkan ide seseorang ke dalam sebuah karya. Menulis esai naratif memerlukan upaya untuk menggambarkan, menggambarkan, atau membongkai tindakan manusia dalam konteks suatu peristiwa yang terungkap secara linier atau yang terjadi pada kesatuan waktu (dalam jurnal Yera, 2014). Salah satu jenis instruksi menulis yang umum di sekolah dasar adalah pembuatan teks naratif. Salah satu definisi narasi adalah “semacam wacana yang mencoba untuk mengkomunikasikan dengan jelas kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi,” sementara yang lain adalah “gaya wacana yang tujuannya adalah tindakan yang dijalin dan dibangun menjadi suatu kejadian yang terjadi dalam kesatuan waktu”. (Keraf, 2000: 136). Esai naratif disusun seperti buku cerita, dengan peristiwa yang dijelaskan berlangsung secara logis dan kronologis. Kejadiannya bisa nyata atau mungkin fabrikasi lengkap. Baik fiksi atau nonfiksi, tujuan menyeluruh dari sebagian besar teks naratif adalah untuk memikat pembaca dengan berbagi pengalaman penulis sendiri melalui bercerita.

Menulis teks naratif membutuhkan perhatian terhadap detail di banyak bidang, termasuk ejaan, tanda baca, dan konstruksi kalimat (terutama dengan konjungsi). Untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan linguistik yang terjadi, ini dilakukan. Pidato yang tidak mematuhi norma atau peraturan bahasa standar dianggap sebagai kesalahan bahasa oleh H. V. George (dalam Supriani) Ejaan dan penyalahgunaan konjungsi adalah kesalahan linguistik yang diperiksa dalam penelitian ini. Lihat PUEBI untuk penyegaran ejaan yang benar (BPPB Kemendikbud tahun 2016).

Penggunaan konjungsi juga harus diperhitungkan dengan ejaan (tanda hubung). Menghubungkan komponen linguistik serupa seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf adalah tugas kata hubung. Dalam analisis ini, penyalahgunaan kata hubung dan penempatannya yang tidak tepat dalam kalimat merupakan kesalahan dalam penggunaan konjungsi.

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini diantaranya yang pertama, berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan oleh (Saadah et al., 2021), yang berjudul “Analisa Kesalahan Ejaan dan Konjungsi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sebagai Strategi Pembelajaran Menulis”. Persamaan antara penelitian tersebut dengan analisis ini yaitu melakukan analisis kesalahan ejaan dan konjungsi pada siswa kelas IV Sekolah dasar dan memakai metode penelitian yang sama yaitu metode analisis deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada

sumber data penelitian yaitu penelitian ini menggunakan teks deskripsi siswa dan penelitian kami menggunakan teks narasi siswa.

Penelitian yang kedua oleh (Nurfaizah, 2022) dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokrama Palu”. Persamaan antara analisis tersebut dengan analisis ini yaitu sama-sama menganalisis kesalahan ejaan, Perbedaan utama antara penelitian ini dan yang lainnya adalah bahwa penelitian ini menggunakan teks naratif siswa daripada penugasan makalah kelompok Indonesia semester pertama. Selain itu, sementara penelitian lain hanya memeriksa kesalahan ejaan, tetapi penelitian ini juga meneliti konjungsi.

Penelitian yang ketiga oleh (Fitri & Wahyuni, 2018) dengan judul “Analisis Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX”. Kesamaan analisis itu dengan analisis ini yaitu sama halnya memakai sumber data penelitian yaitu teks narasi, sedangkan perbedaannya terletak pada tingkat analisis yang dimana penelitian ini pada tingkat SMP, sedangkan pada penelitian kami pada tingkat SD dan penelitian ini menganalisis penggunaan tanda baca, sedangkan penelitian kami menganalisis kesalahan ejaan dan konjungsi.

Maksud dari analisis ini ialah untuk menguji esai teks naratif yang ditulis oleh siswa kelas empat SDN 4 Sidigede Jepara dengan tujuan untuk menjelaskan sifat kesalahan ejaan dan penggunaan konjungsi.

METODE PENELITIAN

Peneliti pada analisis ini memilih pendekatan analitik deskriptif kualitatif. Salah satu metode pengumpulan informasi untuk penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan mencatat hal yang diteliti menggunakan kata-kata (baik tertulis atau lisan) (BAYGON dan Taylor dalam Fitriah 2017). Tujuan pembuatan artikel ini untuk mendeskripsikan penjelasan penggunaan ejaan dan konjungsi yang benar. Sumber data yang diperoleh dari analisis ini yaitu karangan teks narasi siswa kelas IV SDN 04 Sidigede Jepara. Teks naratif yang ditulis oleh siswa dan tingkat kesalahan ejaan dan konjungsi mereka membentuk kumpulan data untuk penelitian ini.

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk analisis ini, studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan lembar teks naratif karya siswa. Tujuannya adalah untuk memeriksa teks naratif untuk kesalahan ejaan dan penggunaan konjungsi. Analisis data sebagai bagian dari proses penelitian termasuk memeriksa kesalahan linguistik, menggambarkan data, dan akhirnya, mengklasifikasikan dan mengelompokkan data berdasarkan temuan penelitian. Proses deskriptif merinci tidak hanya terjadinya kesalahan tetapi juga penyebabnya dan langkah-langkah yang diambil untuk memperbaikinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan

Terdapat kalimat yang terjadi kesalahan pada teks narasi siswa SD. Contohnya adalah kesalahan penulisan huruf kapital. Menurut Turniawan (2018), “Jika dibandingkan dengan huruf kecil, huruf kapital menonjol karena ukuran dan keunggulannya.” (hal. 3). Oleh karena itu, huruf kapital didefinisikan sebagai huruf yang lebih besar dan berbentuk lebih jelas daripada karakter huruf kecil. Penelitian yang relevan terhadap penelitian kami oleh (Saadah et al., 2021) memiliki persamaan menganalisis kesalahan ejaan dan memiliki perbedaan pada sumber data penelitian tersebut yaitu teks deskripsi, sedangkan penelitian kami menggunakan teks narasi siswa. Berikut kesalahan yang terjadi pada teks narasi siswa kelas IV di SDN 04 Sidigede adalah :

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat
 - a) “**kadang** aku bantu ibuku goreng tempe.”
 - b) “**bangun** tidur aku beres” kamar habis beres” aku mandi”.
 - c) “**masakan Ibu** ku sangat enak”
 - d) “**menjelang** sore aku mandi.”

Pada baris ini, penggunaan huruf kapital tidak konsisten dengan aturan karena digunakan di awal kalimat baru. Ini terjadi ketika siswa gagal menerapkan konsep huruf kapital sesuai dengan peraturan Indonesia pada frasa yang sudah dibuat karena mereka tidak memahaminya. Pada kata **kadang, bangun, masakan Ibu, menjelang**, seharusnya penulisan yang benar adalah **Kadang, Bangun, Masakan ibu, Menjelang**

2. Kesalahan penggunaan posisi huruf kapital
 - a) Setelah mandi sarapan **Bersama Ibu** dan **Adikku**
 - b) Habis maghrib **Aku** belajar sebentar dan mempersiapkan buku Pelajaran untuk ke sekolah, Setelah itu **Aku** tidur
 - c) Ini cerita **Saya Selama** libur **Sekolah**
 - d) Kadang **Aku** bantu **Ibuku** goreng tempe

Terdapat kesalahan ejaan pada data (a)-(d). Dalam baris-baris ini, penggunaan huruf kapital tidak konsisten dengan penempatan pengaturan yang dimaksudkan dan praktik standar menempatkan huruf kapital setelah periode untuk memulai kalimat. Huruf awal sebuah kata tidak perlu ditulis dengan huruf kapital jika berada di tengah-tengah frasa jika tidak ada aturan yang mewajibkan kapitalisasinya.

3. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada unsur-unsur nama orang

Kesalahan yang didapatkan pada penulisan huruf kapital dalam unsur-unsur nama orang ialah “Namaku **HaBiB** : kegiatanku sehari-hari adalah setiap bangun pagi aku membersihkan kamar lalu mandi”. Karena itu adalah sebutan untuk nama seseorang, huruf pertama dari elemen yang mengandung nama itu harus dimasukkan ke dalam huruf kapital. Penulisan yang benar adalah “ **Namaku Habib** kegiatanku sehari-hari adalah setiap bangun pagi aku membersihkan kamar lalu mandi”.

B. Kesalahan Penulisan Kata

Penulisan kata adalah pendekatan komposisi yang memperhitungkan bagian-bagian penyusun bahasa tertulis secara keseluruhan, serta emosi dan ide yang dapat

diungkapkan melalui bahasa sesuai dengan EYD. Penelitian yang relevan dengan penelitian kami oleh (Hamlan & Karim, 2018) memiliki persamaan menganalisis kesalahan penulisan kata, perbedaannya terletak pada Kesalahan kata yang melibatkan kekurangan huruf, kelebihan beban huruf, dan kesalahan penulisan huruf adalah fokus penelitian kami, sementara yang satu ini memeriksa kesalahan preposisional, rewording, singkatan, dan imbuhan. Kesalahan penulisan kata dapat ditunjukkan oleh berikut:

1) Kekurangan Huruf

Kesalahan dalam penulisan surat yang meliputi kata-kata yang hilang atau bagian kata adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatanku sehari dirumah setelah **bagun** Pagi Aku Langsung sarapan pagi lalu.....
- b) Pagi hari saya membantu ibu menyapu halaman rumah setelah itu saya mandi saya **solat** setelah itu saya membantu ibu....
- c) saya bermain sebentar sampai jam setengah **Eman** lalu saya mandi
- d) Cerita narasi yang saat **Pikni**

Ditinjau dari kesalahan berbahasanya, hal itu butuh dikoreksi agar kalimat itu jadi kalimat padu yang dapat dipahami dan dipahami oleh pembaca. Pada kata **bagun**, **solat**, **eman**, **pikni** seharusnya penulisan yang benar ditulis menjadi **bangun**, **sholat**, **enam**, **piknik**.

2) Kelebihan Huruf

Saat menulis, kesalahan dapat terjadi dengan lebih dari sekadar meninggalkan bagian kata-kata. Beberapa masalah ini berkaitan dengan kata-kata yang memiliki lebih banyak huruf daripada yang diizinkan menurut aturan kamus bahasa Indonesia yang luas. Contoh kesalahan linguistik siswa yang berlebihan adalah ini:

- a) Pada kalimat “disela libur sekolah pada hari sabtu dan minggu aku mengisi waktu ku **denggan** pergi piknik bersama keluarga besar dari ibu.
- b) Pada kalimat “saya tidur **siyang** setelah jam dua saya bangun mandi lalu pergi ke sekolah”
- c) Pada kalimat “saya mencuci sepatu dan kaos **kakik** di siang hari”

Penting untuk mengedit frasa ini dengan menghapus kata atau bagian kata yang tidak mengikuti aturan leksikon bahasa Indonesia yang luas dan peraturan terkait lainnya. Pada kata **denggan**, **siyang**, **kakik**, seharusnya penulisan yang benar adalah ditulis **dengan**, **siang**, **kaki**.

3) Penulisan Huruf

Kesalahan yang terjadi pada penulisan huruf contohnya:

- a) aku membuat es lilin dan es **krim**
- b) Saya bangun pagi kegiatan libur di hari **saptu** dan minggu
- c) saya di suruh ibu mencuci sayur-sayuran setelah **selese** memasak saya makan bersama-sama
- d) aku terus tidur setelah bangun tidur aku sholat **dhuhor**.
- e) habis **solat** ashar aku mandi dan aku beli jajan

Penulisan pada kata **krim, saptu, selese, dan dhuhur** dibutuhkan pengoreksian agar penulisan hurufnya relavan dengan bahasa yang baku pada Bahasa Indonesia agar terbiasa memakai Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam keseharian. Kata **krim, saptu, selese, dan dhuhur** tersebut diperbaiki menjadi **cream, sabtu, selesai, dan dhuhur** relavan dengan peraturan yang ada pada KBBI.

C. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Semua siswa harus memiliki pemahaman yang kuat tentang aturan tanda baca untuk menghasilkan karya yang akurat dan menarik ketika mereka berpartisipasi dalam tugas menulis. Menurut Wijayanti (2014) “Sistem ejaan menggunakan tanda baca, yang meliputi simbol seperti titik, koma, titik dua, dan banyak lagi. Sistem ejaan menggunakan tanda baca, yang mencakup simbol seperti titik, koma, titik dua, dan banyak lagi”. Penelitian yang relevan terhadap penelitian kami oleh (Suhardi et al., 2023) memiliki persamaan menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca, sedangkan perbedaannya terletak pada tingkat penelitian yaitu siswa kelas V SD, dan penelitian kami pada siswa kelas IV SD. Dalam penelitian ini kami akan meneliti kesalahan pemakaian tanda baca titik, tanda baca, dan konjungsi pada teks narasi yang di buat oleh siswa.

1) Kesalahan Tanda Titik

Tanda titik menurut Sugono, et al. (dalam skripsi Ilmia Rajab, 2017:10) ialah “tanda yang biasanya digunakan untuk menandakan akhir sebuah kalimat. lambang dari tanda titik ialah (.)”Kesalahan teks narasi yang terjadi pada tanda titik adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatanku sehari dirumah setelah bangun Pagi Aku Langsung sarapan pagi lalu terus kerumah teman bermain sepak bola(.) pulang ke rumah mengajak adik bermain lalu pergi kesekolah sore lalu bermain petasan.
- b) Kegiatanku Pagi hari setiap bangun tidur bersihkan tempat tidurku(.) setelah itu kubantu
- c) Pagi hari saya membantu ibu menyapu halaman rumah setelah itu saya mandi saya solat(.) setelah itu
- d) Aku bangun tidur jam 6 setelah itu saya mandi lalu sarapan(.)
- e) saya bermain dengan teman-teman sampai jam 10 lalu saya pulang ke rumah untuk belajar sebentar(.)
- f) Namaku HaBiB : keegiatanku sehari-hari adalah setiap bangun pagi aku membersihkan kamar lalu mandi,Habis(.)
- g) di sekolah saya sangat senang karena bertemu teman-teman dan belajar(.)
- h) Pada hari minggu saya diajak ayah dan ibu untuk pergi ke pantai(.)
- i) saya ke pantai pada jam 09.00 pagi di sana saya melihat pemandangan pantai ombak yang sangat indah(.)
- j) aku bangun tidur merapikan kamar tidur dan sudah selesai terus aku solat subuh(.)

Frasa ini membuat kesalahan ejaan karena gagal mematuhi PUEBI (2016), yang menunjukkan bahwa titik harus selalu ditempatkan pada akhir kalimat pernyataan. Fakta bahwa pernyataan itu memparafrasekan kalimat lain diperlukan agar menjadi fitur.

2) Kesalahan Penggunaan Tanda Koma

Ketika koma salah tempat atau disalahgunakan, itu mengganggu aliran teks yang tepat. Ini harus diperbaiki dengan cara berikut:

- a) Assalamualaikum Bu Guru dan teman-teman(,) ini cerita saya ketika libur sekolah.
 - b) aku bangun pagi membantu ibuku, (seharusnya tidak diberi tanda koma) bersih-bersih, memasak dan membantu merapikan tempat tidurku.
 - c) Kegiatanku sehari dirumah setelah bangun Pagi Aku Langsung sarapan pagi(,) lalu terus kerumah teman bermain sepak bola(,) pulang ke rumah mengajak adik bermain(,) lalu pergi kesekolah sore lalu bermain petasan.
 - d) setelah itu saya sarapan bersama-sama(,) setelah selesai saya mencuci sepatu dan kaos kakik(,) di siang hari saya menolong ibu memasak di dapur sesudah itu saya di suruh ibu mencuci sayur-sayuran
 - e) setelah itu saya mandi persiapan pergi sekolah Madrasah sampai jam setengah lima(,) setelah itu saya bermain sebentar sampai jam setengah Eman lalu saya mandi
 - f) Namaku HaBiB : (,) kegiatanku sehari-hari adalah setiap bangun pagi aku membersihkan kamar lalu mandi, Habis
- ## 3) Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung

Kesalahan teks narasi yang terjadi pada tanda hubung adalah sebagai berikut :

- a) habis itu saya **makan²** di tepi pantai
- b) aku dan keluarga besar ibu **bersama²** pergi ke pante telok awor
- c) aku main sama **teman²** naik sepeda listrik keliling kampung

Kesalahan yang terjadi pada data (a), (b), dan (c) Cara lain untuk mempersingkat istilah menggunakan tanda hubung adalah dengan memakai akar kuadrat atau pangkat dua tanda. Kesalahan penulisan ulang kalimat yang benar (a) adalah **makan²** , kalimat (b) adalah **bersama²**, dan kalimat (c) adalah **teman²**. Seharusnya penulisan huruf yang benar adalah **makan-makan**, **bersama-sama**, **teman-teman**. Untuk menghindari membuat kesalahan linguistik yang sama, penting bahwa kesalahan ini diperbaiki.

D. Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi

Menurut Mulyana (2005: 29), konjungsi adalah komponen linguistik yang menyambungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya, baik dengan menghubungkan kata atau frasa maupun dengan menghubungkan kalimat lain di dalam klausa. Selanjutnya, konjungsi juga menghubungkan paragraf pertama dengan paragraf kedua. Ini adalah contoh penyalahgunaan konjungsi dalam sepotong narasi yang ditulis oleh siswa kelas 4 SD Sidigede di Kabupaten Jepara.

1. Dibawah ini kesalahan penggunaan konjungsi yang seharusnya diganti dengan kata konjungsi “**setelah itu**”, “**kemudian**” dan “**lalu**”. Konjungsi tersebut merupakan konjungsi temporal yang digunakan untuk menyambungkan urutan waktu atau peristiwa.

- Kesalahan konjungsi pada kata “habis” dan “habis itu”
- bangun tidur aku beres” kamar **habis** beres” aku mandi
- Selesai bantu-bantu ibuku aku bermain sama adeku,**selesai itu** aku belajar mengerjakan PR yang dikasih buguru, **terus selesai itu** aku disuruh tidur siang
- sarapan pagi **lalu terus** kerumah teman
- aku menyiapkan sarapan. **habis** makan
- mencuci sayur-sayuran **setelah** selese memasak
- **habis** makan aku langsung mandi
- **setelah itu** saya mandi lalu sarapan **setelah itu** saya bermain
- saya ganti baju lalu makan siang ,**habis** makan siang
- ombak yang sangat indah **terus** saya disana bermain pasir dan air pantai **habis itu** saya makan2 di tepi pantai **terus** saya pulang
- kamar tidur **dan sudah selesai** terus aku solat subuh **terus** aku mau makan habis itu aku mandi dan sudah selesai **terus** aku main
- keliling kampung **dan sudah** naik sepeda listrik aku solat dhuhur **habis itu** aku makan
- aku tidur siang **dan sudah** tidur siang aku nonton TV **dan sudah** selesai aku
- aku solat isyak **habis itu** aku membantu ibu membuat es lilin terus aku tidur
- menyiapkan makanan setiap hari **hampir itu lalu** aku makan
- dan kakak **lalu itu** aku membantu ibu mencuci piring **terus** aku menaik sepeda **hampir** naik sepeda aku nonton TV **hampir** nonton TV
- sholat ishak **hampir** sholat ishak aku membuat Es lilin dan Es krim **hampir** membuat es lilin

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Wahyuningsih & Apriliya, 2017) yang berjudul “Jenis dan Kuantitas Konjungsi dalam Cerita Anak”. Perbedaan antara analisis itu dengan penelitian kami adalah menjelaskan penggunaan konjungsi, sedangkan penelitian kami menjelaskan kesalahan penggunaan konjungsi.

2. Dibawah ini kesalahan penggunaan konjungsi yang seharusnya diganti dengan kata konjungsi “dan”. Penggunaan konjungsi “dan” adalah jenis penggunaan konjungsi koordinatif yang dipakai untuk menyambungkan dua unsur atau kalimat yang setara, menunjukkan penambahan atau kelanjutan dari ide yang sama.

a) Kesalahan konjungsi pada kata “**sama**”

- Selesai bantu-bantu ibuku aku bermain **sama** adeku,selesai itu aku belajar mengerjakan PR yang dikasih buguru, terus selesai itu aku disuruh tidur siang

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Wahyuni, 2023) yang berjudul “Penggunaan Bahasa Kaum Muda di Media Sosial: Konjungsi Koordinasi dan Subordinasi”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian kami adalah penggunaan Konstruksi kata benda-kata kerja majemuk yang khas termasuk konjungsi "dan" dalam hal ini.

Dalam kumpulan data, maka akan menemukan dua kata benda yang berfungsi sebagai bagian yang sama dari elemen paralel.

3. Kesalahan menggunakan banyak konjungsi terlihat di sini. Untuk mencegah kesalahan ini, pastikan untuk menggunakan koma untuk memisahkan bagian-bagian pernyataan.
 - a) Kesalahan konjungsi yang lebih dari satu pada kata “dan”
 - aku Bertemu sepupu **dan** keponakanku **dan** ngobrol merencanakan pergi
 - b) Kesalahan konjungsi yang lebih dari satu pada kata “setelah itu”
 - **setelah itu** saya mandi lalu sarapan **setelah itu** saya bermain

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Saadah et al., 2021) yang berjudul “Esai tentang Analisis Ejaan dan Konjungsi Karakterisasi Siswa Kelas Empat sebagai Sarana Meningkatkan Keterampilan Menulis Mereka”. Kesamaan antara analisis itu dengan analisis penelitian ini ialah dalam analisis mengenai kesalahan penggunaan konjungsi yang lebih dari satu dan cara yang dipakai dalam artikel yaitu deskriptif kualitatif.

KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas empat SDN 4 Sidigede, Kabupaten Jepara, membuat banyak kesalahan tata bahasa dalam esai teks naratif mereka. Ini termasuk kata-kata yang salah eja, kapitalisasi yang tidak tepat (baik di awal dan akhir kalimat), dan nama yang salah eja. Mengenai kesalahan tanda baca, yaitu kegagalan untuk memanfaatkan tanda hubung, koma, dan titik dengan benar pada akhir kalimat, dll. Kesalahan umum lainnya adalah menggunakan konjungsi yang salah atau bahkan banyak contoh konjungsi yang sama dalam satu frasa. Siswa dapat memperoleh ejaan yang tepat, tanda baca, dan penggunaan konjungsi menggunakan teknik dikte, yang merupakan alat pembelajaran untuk menggapai maksud kemampuan menulis yang berasal dari analisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N., Sukardi, & Aldora Pratama. (2023). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Kelas Iii Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 293–300. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1413>
- Ardiansyah, R., & Harjanti, F. D. (2023). Penggunaan Konjungsi Dalam Berbahasa Indonesia Sebagai Bahasa Ketiga Pemelajar BIPA. *Sastranesia*, 11(2), 3–6.
- Berita, W. (2022). *Pendahuluan*. 123–130.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–49.
- Fitri, I. R., & Wahyuni, R. K. (2018). Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX. *Deiksis*, 10(03), 274. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2500>

- Ghufron, S. (2018). Kesalahan Pemakaian Ejaan dalam Karangan Siswa. *EDU-KATA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 4(1), 1–8.
- Gustini, R., & Rasyid, Y. (2023). Penggunaan Diksi dan Konjungsi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Sijunjung Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri. 7, 25912–25922.
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 1–12.
- Jadidah, I. T., Okta Bela, W., Pramudita, V. P., Amalia, R., & Fatnasari, R. N. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Menulis Karangan Peserta Didik Sd Negeri 30 Talang Kelapa. *SIGNIFICANT : Journal of Research And Multidisciplinary*, 1(2), 57–61.
- Martanti, A. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Kaidah Kebahasaan dalam Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tegayalu Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022. *Didaktika Dwija Indria*, 10(449), 1–6.
- Nurfaizah, A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (Tipa) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 11–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v5i1.90>
- Pratiwiningrum, Y., Rukayah, & Ardiansyah, R. (2022). Analisis Penyebab Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Narasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Physics*, 36, 1–6.
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2564>
- Putra, N. A., & Yakub, N. (2015). Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pada Karangan Siswa Kelas XI Keperawatan 2 SMK N 1 Banyudono Boyolali. In *NBER Working Papers* (p. 89). <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Saadah, A., Wulan, N. S., & Sumiati, T. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan dan Konjungsi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sebagai Strategi Pembelajaran Menulis. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 586–596.
- Suhardi, Asmayani Salimi, & Suparjan. (2023). Deskripsi Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1106(1109), 1105–1112.
- Taqhilah, A., & Ah, R. '. (2023). Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas V Sdn 010 Blok B. 1.
- Wahyuni, R. S. (2023). Pemakaian Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif dalam Penggunaan Bahasa Anak Muda di Media Sosial Use of Coordinating and Subordinating Conjunctions in the Use of Youth Language on Social Media. 1(1), 1–9.
- Wahyuningsih, B., & Apriliya, S. (2017). Indonesian Journal of Primary Education Jenis dan Kuantitas Konjungsi dalam Cerita Anak. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 59–65. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>